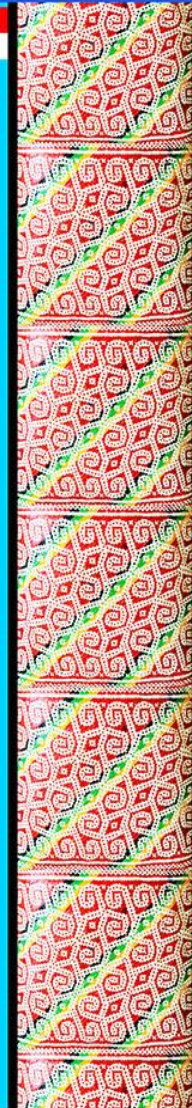


VOLUME 2, NOMOR 1, APRIL 2017

e-ISSN 2540-7996



Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI



JURNAL KANSASI	VOLUME 2	NOMOR 1	SINTANG APRIL 2017	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	--------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>



JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 1, April 2017

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober 2016. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Tedi Suryadi

Editor

Sri Astuti

Ursula

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 085750015687.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 1, April 2017

DAFTAR ISI

Halaman

Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Ayah</i> Karya Andrea Hirata (Sebuah Kajian Psikoanalisis) Yusi kurniati Universitas Negeri Jakarta	146-160
Peningkatan Kemampuan Menanggapi Pembacaan Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Satap Seberuang Nonci, Evi Fitrianingrum, dan Agusta STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	161-173
Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Brainstorming Pada Siswa Kelas V Indri Hartuti dan Dwi Cahyadi Wibowo STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	174-188
Verba Bahasa Dayak Ensilat Desa Rumbek Kecamatan Silat Hilir Marsiana, Debora Korining Tyas, dan Valentinus Ola Beding STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	189-198
Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Opini dengan Menulis Argumentasi pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelay Permai Emi Roska Hartati, Yunita Astikawati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	199-206

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA OPINI
DENGAN MENULIS ARGUMENTASI
PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01
KELAM PERMAI**

Emi Roska Hartati¹, Yunita Astikawati²

STKIP Persada Khatulistiwa¹
STKIP Persada Khatulistiwa²

emiros@yahoo.com¹, yunitaakun@gmail.com²

Diajukan, 25 Januari 2017, Diterima, 2 Maret 2017, Diterbitkan, 1 April 2017

ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca opini dengan menulis argumentasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif serta bentuk penelitiannya yaitu penelitian korelasi. Total skor kebiasaan membaca opini yang diperoleh adalah 8348 dengan rata-rata 74,53 (berkategori baik). Sedangkan menulis argumentasi memperoleh total skor yaitu 8487 dengan rata-rata 76 (berkategori baik). Berdasarkan perhitungan data, diperoleh nilai $0,450 > 0,1857$ (kategori cukup), koefisien determinasi diperoleh $KP = 20,25\%$ yang berarti sebesar 20,25% kontribusi sumbangan variable (X) terhadap variabel (Y) sisanya 79,75% disebabkan oleh faktor-faktor lain, hasil penghitungan pengujian hipotesis $5,28 > 1,658$ terdapat hubungan yang signifikan. Maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: kebiasaan membaca opini, menulis argumentasi

ABSTRACT

Problem in this study is whether there is a significant relationship between the reading habits of opinion by writing argumentation the method used in this research in quantitative methods and forms of research that correlation study. Total score by reading habits opinion is 8348 with an average of 74,53 (uncategorized good). While writing the arguments get total score is 8437 with an average of 76 (uncategorized good), based on the calculation of the data, the value $0,449 > 0,1857$ (category enough), coefficient of determination obtained $KP = 20,25\%$ meaningful of contributions amounted 20,25% donation variable (X to variable (Y). The remaining 79,75% caused by other factors. The calculation results of hypothesis testing $5,28 > 1,658$ contained significant giving.

Keywords: *the habits of reading opinions, write arguments.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh peserta didik, karena akan menentukan berhasil atau tidak proses pembelajaran. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain.

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca dan keterampilan menulis sebagai aktivitas komunikasi ibarat dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Kebiasaan menulis tidak akan bermakna tanpa diikuti oleh kebiasaan membaca. Meskipun kebiasaan membaca belum tentu membawa kebiasaan menulis, kebiasaan membaca akan memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan.

Secara umum sudah dijelaskan bahwa antara kegiatan membaca dengan menulis memiliki hubungan yang sangat erat. Menurut Hodgson (dalam Tarigan 2008a : 7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.

Tarigan (2008b: 3-4) menyatakan “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berbagai keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat dilakukan salah satunya yaitu menulis argumentasi. Menurut Keraf (2010: 3) “Tulisan argumentasi adalah bentuk retorika yang berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembaca.” Kegiatan menulis seharusnya merupakan kegiatan menyenangkan, karena kita dapat mengekspresikan apa yang dirasakan. Saat menulis argumentasi, penulis dapat menuliskan argumen-argumen secara leluasa.

Menulis argumentasi dapat melatih siswa berpikir logis dan kritis sehingga dapat menumbuhkan pola pikir yang sistematis. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak siswa yang sulit menuangkan ide-ide atau mengekspresikan yang dirasakan dalam bentuk tulisan. Sedangkan perkembangan teknologi yang sangat modern, membuat penulis dapat belajar melalui media apa saja, dimana saja dan kapan saja. Begitu juga untuk membantu menulis

argumentasi, siswa dapat membaca bacaan yang berkaitan atau berhubungan dengan argumentasi, misalnya membaca opini.

Menurut Koncoro (2009: 67) “Artikel opini adalah sebuah tulisan yang menekankan pada pendapat seorang penulis atas suatu data, fakta dan kejadian berdasarkan analisis subjektif penulis sendiri.”

Berdasarkan jumlah siswa sebanyak 112 siswa, dijelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 82 siswa dengan persentase 73,21% dan yang tidak tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 26,78%. Siswa kesulitan menuangkan gagasan-gagasan mereka kedalam bentuk tulisan. Banyak siswa pada saat menulis argumentasi, isi dari argumentasi hamper tidak dijelaskan, siswa juga kesulitan dalam meruntunkan kalimat dan kalimat yang bermakna ambigu. Namun, adajuga yang sudah mampu menulis argumentasi, baik dari isi, pengembangan bahasa dan kosa kata.

Semakin berkembangnya teknologi, semestinya membuat menulis argumentasi semakin mudah, karena banyak bacaan yang dapat membantu dalam menulis argumentasi. Salah satu bacaan yang dapat membantu menulis argumentasi adalah tulisan opini, karena mayoritas opini berisi pendapat-pendapat. Membaca opini tidak hanya melalui media cetak saja. Media massa berbasis internet pun sudah bisa dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan membaca opini dengan menulis argumentasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif pendekatan korelasional bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kebiasaan.

Bentuk penelitian terdapat tiga bentuk hubungan yaitu, (a) hubungan Simetris, (b) hubungan Kausal, (c) hubungan Interaktif atau Resiprocal atau timbal balik. Pada penelitian ini, menggunakan jenis korelasi kausal atau hubungan kausal, sebab kebiasaan membaca opini memengaruhi menulis argumentasi.

Populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelam Permai. Populasi berjumlah sebanyak 112 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Sugiyono (2011:85) “ Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel

jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 112 siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kebiasaan membaca opini. Variabel terikat pada penelitian ini adalah menulis argumentasi.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) lembar Angket (kuesioner) dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam uji instrumen yang meliputi, uji validitas dan uji reliabilitas. Mengenai uji validitas sebanyak 8 item soal angket yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir soal nomor 7, 11, 16, 19, 22, 23, 26, 28. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga jumlah item angket yang digunakan hanya sebanyak 22 item soal, dari hasil perhitungan reliabilitas dengan jumlah 30 item diperoleh nilai sebesar 0,829 yang berarti berada pada rentang 0,81-1,00 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Uji normalitas terhadap data angket kebiasaan membaca opini dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2). Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung sebesar 4,27 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *chi Kuadrat* (χ^2) tabel yaitu 11,070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Langkah selanjutnya menguji normalitas nilai menulis argumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun nilai *Chi Kuadrat* (χ^2) hitung sebesar 4,977 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *Kuadrat* (χ^2) tabel yaitu 11,070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data. Perhitungan untuk menguji homogenitas nilai angket dan nilai menulis argumentasi dengan uji varians terbesar dibagi dengan varians terkecil. Setelah data diolah, maka diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 1,36 lebih kecil dibandingkan dengan F_{tabel} 1,39. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari kondisi yang sama (Homogen).

Regresi Linear Sederhana

$$N : 112 \quad \sum XY: 634373$$

$$\sum X : 8348 \quad \sum X^2: 625982$$

$$\sum Y : 8487 \quad \sum Y^2 : 647329$$

$$(\sum X)^2 : 69689104$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(8487) \cdot (625982) - (8348)(634373)}{112 \cdot 625982 - (69689104)} \\ &= \frac{5312709234 - 5295745804}{70109984 - 69689104} \\ &= \frac{16963430}{420880} \\ &= 40,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{112 \cdot 634373 - (8348)(8487)}{112 \cdot 625982 - 69689104} \\ &= \frac{71049888 - 70849476}{70109984 - 69689104} \\ &= \frac{200412}{420880} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan persamaan regresi linear, persamaan tersebut didapatkan $a = 40,30$ dan $b = 0,47$. Persamaan regresi kedua variabel ini adalah $\hat{Y} = 40,30 + 0,47X$. Jika setiap perubahan skor kebiasaan membaca opini sebesar 1 satuan dapat diperkirakan meningkat sebesar 0,47 satuan pada arah yang sama.

Korelasi *Pearson Product Moment*

$$N : 112 \quad \sum X^2 : 625982$$

$$\sum X : 8348 \quad \sum Y^2 : 647329$$

$$\sum Y : 8487 \quad (\sum X)^2 : 69689104$$

$$\sum XY : 634373 \quad (\sum Y)^2 : 72029169$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{112 \cdot 634373 - (8348)(8487)}{\sqrt{\{112 \cdot 625982 - 69689104\} \{112 \cdot 647329 - 72029169\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{71049888 - 70849476}{\sqrt{\{70109984 - 69689104\}\{72500848 - 72029169\}}} \\
&= \frac{200412}{\sqrt{\{420880\}\{471679\}}} \\
&= \frac{200412}{\sqrt{198520257520}} \\
&= \frac{200412}{445556} \\
&= 0,449 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,450)
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,450, sedangkan r_{tabel} adalah 0,1857 dengan taraf kesalahan 5% (0,05).

Koefisien Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Maka:

$$\begin{aligned}
KP &= 0,450^2 \times 100\% \\
&= 0,2025 \times 100\% \\
&= 20,25\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwa kontribusi sumbangan variabel X (kebiasaan membaca opini) terhadap variabel Y (menulis argumentasi) sebesar 20,25%, sedangkan sisanya 79,75% ditentukan oleh faktor lainnya, misalnya keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak atau berbicara, dan bias juga berupa minat atau motivasi.

Pengujian Hipotesis

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,450\sqrt{112-2}}{\sqrt{1-0,450^2}} \\
&= \frac{0,450\sqrt{110}}{\sqrt{1-0,2025}} \\
&= \frac{0,450 \times 10,488}{\sqrt{0,7975}} \\
&= \frac{47196}{0,893} \\
&= 5,28
\end{aligned}$$

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} ,

Selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% (0,05)

Dengan $dk=n-2; 112-2=110$, dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,658. Jadi berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,28 > 1,658$).

Pembuktian Hipotesis

Hipotesis nol (H_0)

Pada penelitian ini ternyata ditolak. Berdasarkan perhitungan t_{hitung} menunjukkan hasil positif yaitu 5,28 sedangkan t_{tabel} 1,658 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%)

$dk=n-2; 112-2 = 110$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,28 > 1,665$), dengan demikian H_a diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca opini dengan menulis argumentasi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelayan Permai tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebiasaan membaca opini, telah dilakukan perhitungan diketahui total skor yang diperoleh siswa adalah 8348 dengan rata-rata 74,53 dan persentase sebesar 68% yang berada pada rentang 68-80%.

Penilaian pada kebiasaan membaca opini dilakukan menggunakan lembar angket yang berdasarkan empat indikator dengan jumlah 22 item pernyataan. Pada keseluruhannya kebiasaan membaca opini pada siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki keinginan untuk membaca opini walaupun pada tingkat kebiasaan masih dikatakan masih minim. Pernyataan tersebut dibuktikan pada perhitungan di awal, bahwa diperoleh persentase sebesar 68% yang berada pada rentang 60% - 69% yang berkategori cukup baik. Siswa sudah ingin membaca opini.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah nilai menulis argumentasi keseluruhan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kelayan Permai Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 8487 dengan rata-rata 75,77 (dibulatkan menjadi 76), yang berada pada rentang 61-80% yang berkategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kebiasaan membaca opini dengan menulis argumentasi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil uji signifikan t_{hitung} sebesar 5,28 pada taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan $dk=n-2; dk=112-2=110$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,658, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,28 > 1,658$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan agar mengembangkan kebiasaan membaca, karena membaca merupakan jendela dunia.
2. Guru diharapkan mampu memberikan stimulus kepada siswa dalam kebiasaan membaca dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam membaca.
3. Sekolah diharapkan dapat mengupayakan pelatihan kepada guru-guru bahasa Indonesia dalam pengembangan ke empat keterampilan berbahasa.
4. Bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menjadi acuan untuk mencari tingkat hubungan antara aspek yang lain baik menyimak atau berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung

Tarigan, Henry Guntur. 2008(a). *Membaca*. Bandung : Percetakan Angkasa.

_____ 2008(b). *Menulis*. Bandung : Percetakan Angkasa.